

**ANALISIS KELENGKAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK  
DALAM SINTAK INKUIRI TERBIMBING PADA RPP  
FISIKA SMAN MATERI GELOMBANG OPTIK  
DI KABUPATEN SE-SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan*



Oleh :

**ABDULAH IDRIS  
17033001/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kelengkapan Pendekatan Saintifik Dalam Sintak Inkuiri Terbimbing Pada RPP Fisika SMAN Materi Gelombang Optik Di Kabupaten Se-Sumatera Barat

Nama : Abdulah Idris

NIM : 17033001

Program Studi : Pendidikan Fisika

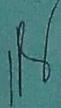
Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 25 Agustus 2021

Disetujui Oleh :

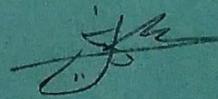
Ketua Jurusan



**Dr. Ratnawulan, M.Si**

NIP. 19690120 199303 2 002

Pembimbing



**Dra. Yenni Darvina, M.Si**

NIP. 19630911 198903 2 003

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Abdulah Idris  
NIM : 17033001  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Jurusan : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

### ANALISIS KELENGKAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM SINTAK INKUIRI TERBIMBING PADA RPP FISIKA SMAN MATERI GELOMBANG OPTIK DI KABUPATEN SE-SUMATERA BARAT

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Fisika Fakultas  
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 25 Agustus 2021

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Yenni Darvina, M.Si

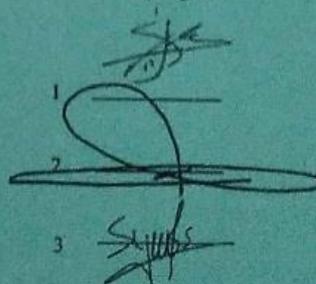
1

2. Anggota : Drs. Amali Putra, M.Pd

2

3. Anggota : Silvi Yulia Sari, S.Pd., M.Pd

3



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya ilmiah saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul : “Analisis Kelengkapan Pendekatan Saintifik Dalam Sintak Model Inkuiri Terbimbing Pada RPP Fisika SMAN Materi Gelombang Optik Di Kabupaten Se-Sumatera Barat”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 9 Setember 2021

Yang membuat pernyataan



Abdulah Idris

NIM/TM.17033001/2017

## ABSTRAK

**Abdulah Idris. 2021.** “Analisis Kelengkapan Pendekatan Saintifik Dalam Sintak Inkuiri Terbimbing Pada RPP Fisika SMAN Materi Gelombang Optik Di Kabupaten Se-Sumatera Barat”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Revolusi industri 4.0 menuntut manusia memiliki kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan yang sederhana sampai yang kompleks. Kurikulum 2013 menuntut guru menjalankan pembelajaran yang berbasis HOTS dengan pembelajaran yang berpusat kepada siswa agar siswa mampu aktif. Dalam pembelajaran didapatkan kemampuan HOTS siswa masih rendah berdasarkan analisis hasil UN tahun 2019 yang di peroleh dari PUSPENDIK KEMENDIKBUD. Maka dikakukan penelitian dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kelengkapan pendekatan saintifik dalam sintak model pembelajaran inkuiri terbimbing pada RPP fisika SMAN materi gelombang optik di kabupaten se-Sumatera Barat .

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan populasi data adalah SMAN yang ada di kabupaten se-Sumatera Barat dan RPP fisika materi gelombang optik. Pengambilan sampel SMAN sebanyak 12 sekolah yang mewakili masing-masing dari 12 kabupaten yang ada di Sumatera Barat dilakukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Sedangkan sampel RPP diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pengumpulan data melalui studi dokumentasi.

Berdasarkan penelitian ini, disimpulkan bahwa hasil analisis kelengkapan pendekatan saintifik pada RPP inkuiri terbimbing fisika SMAN materi gelombang optik di kabupaten se-Sumatera Barat untuk semua sampel mencapai skor 100%. Karena semua RPP telah memenuhi tuntutan kurikulum 2013 yang total keseluruhannya menggunakan pendekatan saintifik. Sedangkan kelengkapan sintak model inkuiri terbimbing untuk materi gelombang optik tergolong cukup tersedia, disebabkan karena tidak semua sintak model inkuiri terbimbing muncul salah satunya sintak yang jarang muncul adalah sintak merumuskan hipotesis dan yang sering muncul adalah sintak merumuskan masalah.

**Kata Kunci:** Analisis kelengkapan RPP, RPP Fisika, pendekatan saintifik, model inkuiri terbimbing.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul dari skripsi ini yaitu “ Analisis Kelengkapan Pendekatan Saintifik Dalam Sintak Model Inkuiri Terbimbing Pada RPP Fisika SMAN Materi Gelombang dan Optik Di Kabupaten Se-Sumatera Barat”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Selama melaksanakan penyusunan skripsi ini telah banyak nasehat yang penulis peroleh baik bimbingan, motivasi, kritikan maupun saran yang bermanfaat bagi penulis. Dengan alasan ini, Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si sebagai dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Murtiani, M.Si sebagai dosen Penasehat Akademik, yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Amali Putra M.Pd sebagai Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Silvi Yulia Sari S.Pd., M.Pd sebagai Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP dan selaku ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

6. Ibu Riri Jonuarti, S.Pd., M.Si sebagai validator yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
7. Bapak Rahmat Hidayat, S.Pd., M.Si sebagai validator yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
8. Bapak Dr. Ramli, S.Pd., M.Si sebagai validator yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua.

Padang, Agustus 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II KERANGKA TEORI .....	11
A. Kajian Teori .....	11
1. Analisis .....	11
2. Pendekatan Saintifik .....	12
3. Materi Gelombang dan Optik .....	22
4. Model Inkuiri Terbimbing .....	22
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	28
B. Penelitian Yang Relevan .....	38
C. Kerangka Berpikir .....	39
BAB III METODE PENELITIAN .....	41
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Definisi Operasional .....	42
C. Populasi dan Sampel .....	42
1. Populasi .....	42
2. Sampel .....	43
D. Variabel dan Data .....	43
E. Instrumen Penelitian .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	46
G. Prosedur Penelitian .....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian .....	51
B. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	77

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Data rata-rata nilai Ujian Nasional Fisika SMAN tahun 2019 berdasarkan Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat .....	5
<b>Tabel 2.</b> Hasil ujian nasional (UN) dilihat dari materi yang diujikan. ....	6
<b>Tabel 3.</b> Hasil ujian nasional (UN) dilihat dari jumlah dan tingkat kesulitan soal.....	7
<b>Tabel 4.</b> Kategori Validitas Dari Instrumen Analisis Model Pembelajaran.....	466
<b>Tabel 5.</b> Hasil Validasi Instrumen. ....	46
<b>Tabel 6.</b> Kriteria Ketersediaan Indikator pendekatan saintifik dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing pada RPP fisika SMAN di Kabupaten se- Sumatera Barat. ....	48
<b>Tabel 7.</b> Nama Sekolah Yang Dianalisis Di Kabupaten Sumatera Barat.....	51
<b>Tabel 8.</b> Sajian Data kelengkapan Pendekatan Saintifik dalam sintak model inkuiri terbimbing RPP fisika SMA pada materi gelombang dan optik. ....	52
<b>Tabel 9.</b> Sajian Data kelengkapan model inkuiri terbimbing pada RPP fisika SMA materi gelombang dan optik di Kabupaten se-Sumatera Barat.	5258
<b>Tabel 10.</b> kelengkapan Pendekatan Saintifik Dalam Sintak Model Inkuiri Terbimbing pada RPP fisika SMA. ....	529

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Flowchart kerangka berfikir .....	40
<b>Gambar 2.</b> Persentase skor rata-rata kelengkapan pendekatan saintifik pada RPP inkuiri terbimbing materi Gelombang mekanik.....	54
<b>Gambar 3.</b> Persentase skor rata-rata kelengkapan pendekatan saintifik pada RPP inkuiri terbimbing materi materi gelombang berjalan dan gelombang stasioner.....	55
<b>Gambar 4.</b> Persentase skor rata-rata kelengkapan pendekatan saintifik pada RPP inkuiri terbimbing materi gelombang bunyi dan gelombang cahaya.....	56
<b>Gambar 5.</b> Persentase skor rata-rata kelengkapan pendekatan saintifik pada RPP inkuiri terbimbing materi alat-alat optik .....	57
<b>Gambar 6.</b> Persentase skor rata-rata kelengkapan model inkuiri terbimbing pada materi Gelombang mekanik.....	59
<b>Gambar 7.</b> Persentase skor rata-rata kelengkapan model inkuiri terbimbing pada materi gelombang berjalan dan gelombang stasioner.....	60
<b>Gambar 8.</b> Persentase skor rata-rata kelengkapan model inkuiri terbimbing pada materi gelombang bunyi dan gelombang cahaya.....	61
<b>Gambar 9.</b> Persentase skor rata-rata kelengkapan model inkuiri terbimbing pada materi alat-alat optik .....	62
<b>Gambar 10.</b> Persentase skor rata-rata kelengkapan model inkuiri terbimbing pada RPP fisika SMA A.....	63
<b>Gambar 11.</b> F Persentase skor rata-rata kelengkapan model inkuiri terbimbing pada RPP fisika SMA B .....	64
<b>Gambar 12.</b> Persentase skor rata-rata kelengkapan model inkuiri terbimbing Pada RPP fisika SMA C.....	65
<b>Gambar 13.</b> Persentase skor rata-rata kelengkapan model inkuiri terbimbing pada RPP fisika SMA D.....	66
<b>Gambar 14.</b> Persentase skor rata-rata kelengkapan model inkuiri terbimbing pada RPP fisika SMA E .....	67
<b>Gambar 15.</b> Persentase skor rata-rata kelengkapan model inkuiri terbimbing pada RPP fisika SMA F .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian.....	81
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Analisis Model Inkuiri Terbimbing Pada RPP.....	82
Lampiran 3. Instrumen Analisis Kelengkapan Pendekatan Sainifik dalam Sintak Model Inkuiri Terbimbing Pada RPP Fisika SMAN .....	87
Lampiran 4. Lembar Validasi Instrumen Analisis Kelengkapan Pendekatan Sainifik dalam Sintak Model Inkuiri Terbimbing Pada RPP Fisika SMAN .....	102
Lampiran 5. Hasil Validasi Instrumen .....	105
Lampiran 6. Hasil Analisis Kelengkapan Pendekatan Sainifik dalam Sintak Model Inkuiri Terbimbing Pada RPP Fisika SMAN di Kabupaten se-Sumatera Barat.....	114
Lampiran 7. Kelengkapan Pendekatan Sainifik pada RPP Fisika SMAN Di Kabupaten se-Sumatera Barat.....	243
Lampiran 8. Kelengkapan Model Inkuiri Terbimbing Pada RPP Fisika SMAN Di Kabupaten se-Sumatera Barat.....	245
Lampiran 9. Kelengkapan Pendekatan Sainifik Dalam Sintak Model Inkuiri Terbimbing Pada RPP Fisika SMAN Di Kabupaten se-Sumatera Barat.....	247

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu komponen yang sangat berpengaruh untuk menghadapi perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0. Pendidikan di Indonesia terus berkembang sesuai dengan tuntutan revolusi industri 4.0, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berkembang sangat pesat. Di era saat sekarang ini, manusia dituntut untuk menguasai berbagai macam keterampilan yaitu berfikir kreatif (*creative thinking*), berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking*), berkomunikasi (*communication*), dan kolaborasi (*collaboration*). Dimana, melalui pendidikan diharapkan manusia dapat mempersiapkan berbagai keterampilan untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran siswa yang secara aktif sehingga mampu mengembangkan potensi dirinya. Sedangkan fungsi dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan serta pembentukan watak anak bangsa yang bermartabat.

Usaha pemerintah untuk mewujudkan pendidikan nasional yaitu dengan cara menerapkan kurikulum 2013 revisi 2017 sebagai kurikulum pendidikan di Indonesia. Pada Pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 menerapkan pembelajaran dengan pendekatan yang berpusat pada siswa. Kurikulum 2013 revisi 2017 memiliki empat poin penting yang harus di pahami yaitu Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Literasi sains, keterampilan 4C (*creativity, critical*

*thinking, communication, dan collaboration*), *Higher Order Thinking Skill* (HOTS).

Kurikulum 2013 revisi 2017 sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran fisika. Karena pembelajaran fisika di SMA bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan kepada Tuhan dan mengembangkan kemampuan menalar serta berpikir analisis terhadap konsep dan prinsip fisika. Salah satu implementasi untuk mewujudkan tujuan dari kurikulum 2013 revisi 2017 adalah dengan cara menerapkan pendekatan saintifik dan model pembelajaran diantaranya inkuiri terbimbing, *problem solving*, *project based learning* dan *problem based learning*.

Pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*) yang dirancang pada kurikulum 2013 revisi 2017 yang juga menuntut pembelajaran diarahkan untuk melatih berpikir analitis siswa akan terlaksana apabila menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat salah satunya adalah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang menggunakan kaidah kaidah keilmuan. Pendekatan saintifik atau metode ilmiah pada umumnya memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi, menanya, eksperimen, mengolah informasi atau data, kemudian mengkomunikasikan (Kemendikbud, 2014:19). Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.

Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk menguasai berbagai macam model-model pembelajaran. Dalam menentukan model pembelajaran yang tepat, guru harus memperhatikan kondisi siswa. Tidak semua model bisa

diterapkan di semua sekolah melainkan guru harus memperhatikan situasi, kondisi serta fasilitas yang ada di sekolah tersebut. Model pembelajaran yang dirasa cocok diterapkan dalam pembelajaran saat ini adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran, yaitu model inkuiri terbimbing.

Model inkuiri terbimbing adalah model pembelajaran yang dimana guru membimbing siswa melakukan kegiatan dengan memberikan pertanyaan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi. Model inkuiri terbimbing merupakan pembelajaran kelompok dimana siswa diberi kesempatan untuk berfikir mandiri dan saling membantu dengan teman lain. Model yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri (Gulo, 2004). Jadi, model inkuiri terbimbing adalah model pembelajaran yang menekankan siswa agar dapat berpikir kritis dan berfikir analitis dalam memecahkan setiap masalah yang dihadapi. Pada model ini pembelajaran berpusat pada siswa, sehingga siswa dituntut untuk belajar mandiri dalam menyelesaikan berbagai macam masalah yang di hadapi.

Sintak pembelajaran yang digunakan pada model inkuiri terbimbing adalah sintak dari Sanjaya (2016). Dimana sintak yang digunakan adalah orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan.

Keterkaitan pendekatan saintifik dengan model inkuiri terbimbing terletak pada sintaknya. Dimana sintak atau langkah-langkah kegiatan pembelajaran dari pendekatan saintifik dengan model inkuiri terbimbing hampir sama. Adapun dari

segi tujuan dan manfaat dari pendekatan saintifik dan inkuiri terbimbing adalah untuk membuat siswa lebih aktif serta dapat mengembangkan pola pikir siswa agar lebih berpikir secara analitis sehingga dapat berkembang pada tingkat berpikir kritis.

Perangkat pembelajaran merupakan komponen yang mendukung suatu proses belajar mengajar, dimana guru-guru diwajibkan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum proses belajar mengajar di mulai. Perangkat pembelajaran terdiri dari beberapa macam yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, bahan ajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah suatu rencana yang dibuat oleh guru agar pembelajaran yang disampaikan lebih terarah dan terstruktur. Dimana rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru harus disesuaikan dengan kompetensi dasar (KD) atau sub tema.

Walaupun berbagai macam upaya telah dilakukan pemerintah, akan tetapi kenyataan di lapangan belum menggambarkan keberhasilan dari usaha pemerintah mewujudkan pendidikan nasional. Tabel 1 merupakan hasil studi literatur dari Pusat Penilaian Pendidikan (PUSPENDIK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

**Tabel 1.** Data rata-rata nilai Ujian Nasional Fisika SMAN tahun 2019 berdasarkan Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat

No.	KAB/KOTA	Sekolah Peserta	Nilai UN Fisika
1	KOTA PADANG PANJANG	4	75,32
2	KOTA PADANG	17	58,99
3	KOTA BUKITINGGI	5	53,24
4	KOTA PAYAKUMBUH	5	53,03
5	KOTA SAWAHLUNTO	3	51,76
6	KABUPATEN AGAM	20	51,58
7	KOTA PARIAMAN	6	48,65
8	KABUPATEN LIMA PULUH KOTA	15	48,2
9	KABUPATEN TANAH DATAR	15	47,8
10	KABUPATEN PASAMAN BARAT	12	43,64
11	KABUPATEN PASAMAN	11	43,55
12	KABUPATEN SOLOK	19	42,9
13	KABUPATEN DHARMASRAYA	12	41,84
14	KABUPATEN PADANG PARIAMAN	20	41,63
15	KABUPATEN SIJUNJUNG	13	41,36
16	KABUPATEN PESISIR SELATAN	23	40,56
17	KABUPATEN SOLOK SELATAN	11	40,35
18	KOTA SOLOK	4	40
19	KABUPATEN MENTAWAI	11	31,11

( Sumber : <https://puspendik.kemdikbud.go.id/hasil-un>)

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dijelaskan hanya 2 kabupaten/kota di Sumatera Barat yang mencapai kriteria kelulusan dan yang menduduki 5 besar perolehan nilai UN pada mata uji fisika semuanya dari kota madya. Sedangkan rata-rata UN di kabupaten se-Sumatera Barat belum ada yang mencapai kriteria kelulusan minimal. Dengan alasan inilah peneliti mengambil populasi dan sampel di Kabupaten se-Sumatera Barat.

**Tabel 2.** Hasil ujian nasional (UN) dilihat dari materi yang diujikan.

Materi Yang Diuji	Jumlah soal	Persentase Siswa Yang Menjawab Benar	
		Provinsi Sumatera Barat	Nasional
Mekanika	15 butir	48,70	45,67
Gelombang dan Optik	7 butir	46,58	44,31
Termodinamika	6 butir	42,77	42,50
Listrik, Magnet, dan Fisika Modern	14 butir	51,10	48,06

( Sumber : <https://puspendik.kemdikbud.go.id/hasil-un> )

Berdasarkan materi yang uji pada ujian nasional tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa siswa masih dapat dikatakan belum lulus dalam ujian nasional. Meskipun memiliki kewenangan menentukan kelulusan siswa, namun sekolah tetap harus mengacu pada ketentuan nilai standar minimum kelulusan yang ditetapkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Dalam ketentuan yang tertuang di prosedur operasi standar (POS) yang segera diterbitkan, untuk dinyatakan lulus, siswa setidaknya memenuhi nilai 5,5 untuk setiap mata pelajaran dan memiliki rata-rata minimal 5,5 (Kemendikbud.2015). Sedangkan rata-rata hasil ujian ditingkat kab/kota masih rendah jika dilihat dari nilai provinsi dan nasional. Ini membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi yang diujikan pada ujian nasional tergolong masih rendah.

**Tabel 3.** Hasil ujian nasional (UN) dilihat dari jumlah dan tingkat kesulitan soal.

NO	Materi	Persentase Siswa Yang Menjawab Benar					
		LOTS		MOTS		HOTS	
1	Mekanika	58,96	2 butir	41,7	7 butir	41,33	6 butir
2	Gelombang Dan Optik	45,95	2 butir	34,68	3 butir	42,78	2 butir
3	Termodinamika	45,09	1 butir	44,51	2 butir	28,04	3 butir
4	Listrik, Magnet, Dan Fisika Modern	69,37	2 butir	36,03	6 butir	22,03	6 butir
Jumlah soal		7 butir		18 butir		15 butir	
Persentase jumlah soal		17,5		45		37,5	

(Sumber : <https://puspendik.kemdikbud.go.id/hasil-un> )

Berdasarkan jumlah soal yang diujikan pada ujian nasional 2019, terdapat sebanyak 17,5 % soal yang tergolong kedalam soal mudah (LOTS), 45 % soal yang tergolong kedalam soal sedang (MOTS) dan 37,5 % soal yang tergolong kedalam soal sukar (HOTS). Jumlah ini belum sesuai dengan proporsi tingkatan soal menurut Arifin, akan tetapi sudah mendekati proporsi soal yang baik. Dari jumlah ini membuktikan bahwa kementerian pendidikan telah serius dalam peningkatan kemampuan kognitif siswa terhadap ujian nasional.

Berdasarkan permasalahan yang digambarkan pada tabel diatas, yang pertama rendahnya nilai rata-rata UN fisika di kabupaten se-Sumatera Barat di bandingkan Kota se-Sumatera Barat. Yang kedua terlihat dari tabel 2 persentase siswa menjawab soal benar dalam UN masih belum mencapai standar kelulusan minimal, dan yang terakhir dari tabel 3 dapat di simpulkan bahwa keterampilan HOTS siswa masih tergolong rendah dimana salah satu indikator HOTS sangat kuat kaitannya dengan model inkuiri terbimbing yaitu sintak pemecahan masalah (*Problem solving*).

Model inkuiri terbimbing dijadikan fokus penelitian dengan memperhatikan kelengkapan pendekatan saintifik disini karena dalam pembelajaran umumnya materi fisika memiliki percobaan dimana model inkuiri terbimbing sangat cocok digunakan dalam hal ini. Mengingat tujuan utama dari model ini adalah membuat siswa aktif dan menemukan konsep secara mandiri. Pada rata-rata UN fisika di Kabupaten se-Sumatera Barat masih tergolong rendah terutama pada kemampuan HOTS siswa. Ini perlu dipertanyakan apakah dalam kelengkapan pembelajaran sudah berorientasi HOTS mengingat HOTS siswa masih belum muncul sesuai dengan harapan dan sangat di perlukan analisis pada RPP dengan tujuan melihat sintak model inkuiri terbimbing yang sudah berorientasi HOTS atau belum.

Berdasarkan latar belakang di atas, Hal yang mendasari peneliti dalam meneliti kelengkapan RPP fisika pada pendekatan saintifik dalam sintak model inkuiri terbimbing adalah diharapkan siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif serta dapat menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran fisika tersebut. Peneliti ingin mengetahui bagaimana kelengkapan model inkuiri terbimbing pada RPP di Sumatera Barat? dengan judul penelitian **“Analisis Kelengkapan Pendekatan Saintifik Dalam Sintak Model Inkuiri Terbimbing Pada RPP Fisika SMA Materi Gelombang dan Optik Di Kabupaten Se-Sumatera Barat”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah pada latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi. Pada penelitian ini, perlu dilakukan pengidentifikasian masalah agar fokus penelitian jelas. Peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan HOTS siswa dalam menjawab soal UN fisika di Kabupaten se-Sumatera Barat.
2. Belum tergambar nya pembelajaran yang berorientasi HOTS pada RPP
3. Pembelajaran fisika yang terjadi selama ini masih bersifat *teacher centered* dan belum berorientasi pada *student centered*. Akibatnya siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi untuk belajar fisika

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar peneliti ini lebih terfokus dan terarah, maka diperlukan pembatasan masalah. Pada penelitian ini permasalahan dibatasi berdasarkan identifikasi masalah yang dijabarkan di atas, batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang di analisis adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan kelengkapan pendekatan saintifik dan komponen RPP
2. Perangkat pembelajaran yang akan di analisis adalah RPP pada KD 3.8 – KD 3.11 fisika SMA Kelas XI ( materi gelombang dan optik)
3. Sumber untuk penyusunan sintak model inkuiri terbimbing yang digunakan adalah Sanjaya (2016)

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : “ bagaimana kelengkapan komponen RPP, pendekatan saintifik dan model inkuiri terbimbing pada RPP fisika SMAN di Kabupaten se-Sumatera Barat?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelengkapan pendekatan saintifik dalam sintak model pembelajaran inkuiri terbimbing pada RPP fisika SMAN di kabupaten se-Sumatera Barat.

## **F. Manfaat Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran yang sesuai
2. Bagi guru bertujuan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan menentukan model pembelajaran yang sesuai dipakai dalam pembelajaran, agar tujuan pembelajaran bisa tercapai
3. Bagi siswa bertujuan agar pembelajaran tidak monoton lagi, siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif serta dapat menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran
4. Untuk penelitian lain bertujuan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.